

## PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN KEUANGAN KARANG TARUNA PADANGBULAN SELAYANG – 1

<sup>1</sup>Evo M.T. Damanik, S.E., M.M., <sup>2</sup>Selvie Sianipar, S.T., M.T., <sup>3</sup>Riodinar Harianja, S.E., M.Si.,  
<sup>4</sup>Lamhot, S.E., M.Si., <sup>5</sup>Dra. Sinta Diana Martaulina, M.Hum.  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Politeknik Mandiri Bina Prestasi – Medan

### ABSTRAK

Karang Taruna berasal dari kata Karang yang artinya wadah atau tempat dan Taruna berarti pemuda. Karang taruna berarti tempat atau wadah pemuda dalam pengembangan generasi muda yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab. Karang taruna merupakan organisasi resmi dari pemerintah Indonesia dan mendapatkan dukungan sepenuhnya, karena karang taruna secara langsung berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Karang taruna dapat dikatakan sebagai tangan pemerintah dalam mengembangkan potensi yang ada di daerah. Pemuda dalam wadah Karang Taruna harus dibentuk kesadarannya dalam mengelola keuangan organisasinya. Metode yang dipilih adalah pendampingan. Pendampingan dalam hal ini lebih tepat digunakan karena mereka membutuhkan penjelasan, pemaparan, sebab akibat dan bagaimana menyusun Anggaran Keuangan. Kegiatan dilakukan di kantor Sekretariat Lembaga Narwastu. Kegiatan ini dihadiri oleh para Pengurus Karang Taruna dari beberapa lingkungan dan unsur lainnya – jumlahnya 78 orang. Sekitar 94% pengurus atau terdiri dari 72 orang kaum muda yang pendidikannya belum dilanjutkan ke jenjang perkuliahan. Ini merupakan kendala atau masalah yang pada satu sisi merupakan kelemahan. Namun biasanya mereka pula yang cukup sering aktif menjalankan kegiatan organisasi. Begitu pula, dalam menyusun Anggaran Keuangan organisasi Karang Taruna – dari 72 orang tersebut, hampir semua tidak memiliki kemampuan dalam menyusun Anggaran Keuangan organisasi. Pelatihan ini telah berjalan dengan baik. Sangat diharapkan tingkat Kecamatan dan Kelurahan mendukung terus agar kegiatan ini dapat dilakukan kembali.

**Kata kunci:** *pendampingan, anggaran, keuangan, karang taruna.*

### 1. Analisa Situasi Mitra

Karang taruna merupakan tempat atau wadah pemuda dalam pengembangan bakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab. Ini merupakan organisasi resmi dari pemerintah Indonesia dan mendapatkan dukungan sepenuhnya, karena karang taruna secara langsung berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Karang taruna dapat dikatakan sebagai tangan pemerintah dalam mengembangkan potensi diri pemuda yang ada di daerah.

Secara lebih spesifik dalam kesempatan ini yang merupakan mitra pada Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Pengurus Karang Taruna yang dalam strukturnya bertugas menyusun dan mengelola Anggaran Keuangan.

Berikut ini adalah struktur organisasi Karang Taruna di Kelurahan P.B. Selayang 1 di Kecamatan Medan Selayang



Gambar 1 : Struktur Organisasi Karang Taruna

Dari segi usia dan pendidikan, berikut ini adalah gambaran detail dari Pengurus Karang Taruna, sebagai berikut:

Tabel – 1 : Sebaran Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Pengurus Karang Taruna

No.	Deskripsi	Pendidikan			
		SD	SMP	SMA	D3
1	Gender	Lk= 4, W= 0	Lk= 34, W= 2	Lk= 36, W= 1	Lk = 1, W = 0
2	Usia	18-32 Tahun	21-32 Tahun	18-32 Tahun	32-35 Tahun
3	Pekerjaan	Mandor Parkir (11 orang), Tukang Bangunan (16 orang), Jaga Parkir (18 orang), Asisten Rumah Tangga Harian (3 orang), Pegawai Laundry Harian (3 orang), Jualan Online (3 orang), Ojol (18 orang), Tidak Bekerja (6 orang),			

Data: Desember 2022

Kondisi yang ada pada PKM ini adalah :

- Dihadiri oleh 78 orang pemuda Pengurus Karang Taruna.
- Dari peserta; ada 73 orang Pengurus yang sudah beberapa tahun tidak pernah melanjutkan pendidikan ke perkuliahan
- Pengetahuan dalam hal penyusunan anggaran keuangan sangat lemah.
- Hampir semua pengurus belum pernah menyusun Anggaran Keuangan.
- Profesi atau pekerjaan yang mereka miliki kurang begitu baik; walaupun dari segi penghasilan mencukupi.
- Para Pengurus membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun Anggaran Keuangan organisasi.

## 2. Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra dalam PKM ini :

- Pemuda yang aktif dalam Karang Taruna pada kondisi ini berpendidikan kurang dan pengalaman organisasi relatif minim.
- Pemuda tidak memiliki pengetahuan untuk mendapatkan gambaran penyusunan Anggaran Keuangan Organisasi
- Ada mitra yang memiliki keinginan untuk belajar, namun butuh pelatihan.
- Pelatihan yang rencananya dilakukan harus dilanjutkan dengan pendampingan.

## 3. Solusi Yang Ditawarkan

Untuk menyelesaikan masalah atau kondisi diatas, Pelatihan ini juga dilengkapi dengan pendampingan bagi para peserta, khususnya mereka yang langsung memegang posisi sebagai Bendahara organisasi ini. Sehingga solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah :

- Diawal pelatihan diberikan ceramah untuk membukakan wawasan bagi mitra, bahwa

semua hal pembelajaran penting untuk masa depan mereka

- Mengumpulkan mitra dan memberikan pelatihan tentang urutan penyusunan Anggaran Keuangan Organisasi di Karang Taruna
- Melanjutkan pertemuan untuk memberikan pendampingan yang bertujuan melatih secara langsung Bendahara dalam menyusun Laporan Keuangan dan sejenisnya.

## 4. Target dan Luaran

Dalam kegiatan PKM yang berupa Pelatihan Penyusunan Anggaran Keuangan, target dan luaran, yakni :

- Memberikan pemahaman dan kesadaran bahwa pemuda yang aktif saat ini dalam Karang Taruna pada kondisi ini tidak berpendidikan dan tidak memiliki pengalaman organisasi.
- Mitra yang memiliki keinginan untuk belajar diharapkan dapat memahami dasar-dasar penyusunan Anggaran Keuangan.
- Pengurus Karang Taruna diharapkan memiliki pengetahuan untuk mendapatkan gambaran penyusunan Anggaran Keuangan Organisasi
- Badan Pengurus Harian pada Karang Taruna bersama-sama memahami dan menjaga agar Anggaran Keuangan dapat dijalankan dengan baik.

## 5. Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini diadakan dalam bentuk Pelatihan di rumah Bapak K. Sitepu – salah satu tokoh masyarakat, Jl. Sei Padang No. 42, hari Sabtu, 5 November 2022 pada 09.00 WIB. Kegiatan Pelatihan ini dihadiri Bp. Damanik (Bimbingan Masyarakat Kelurahan Selayang 1). Pelatihan langsung dibawakan oleh Evo M. T. Damanik, S.E., M.M., selanjutnya pendampingan dilanjutkan oleh Selvie Sianipar, S.T., M.T., Riodinar Harianja, S.E., M.Si., Lamhot, S.E., M.Si. dan Dra. Sinta Diana Martaulina, M.Hum. Metode lanjutan ini dijalankan untuk memastikan pemahaman yang baik; dilakukan dalam kelompok-kelompok yang pesertanya delapan hingga sepuluh orang.

## Rancangan Biaya dan Rancangan Pendapatan

Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 4.200.000,- (empat juta dua ratus

ribu rupiah).

## 6. Hasil dan Luaran

Hasil dan luaran yang didapat dari kegiatan PKM ini, yakni :

- Pengurus terbuka pemahaman pentingnya menyusun Anggaran Keuangan baik organisasi khususnya untuk keperluan pribadi
- Memiliki kesadaran bahwa Anggaran Keuangan organisasi Karang Taruna perlu disusun dengan baik.
- Ada lima pengurus yang sudah mulai memahami dalam penyusunan Anggaran Keuangan organisasi.
- Anggaran Keuangan apabila telah disusun – wajib dijaga bersama; sehingga kepercayaan organisasi dan anggota saling tetap terjaga.

### Foto / Dokumentasi :



Proses Pelatihan Anggaran Keuangan



Proses Pelatihan Anggaran Keuangan



Suasana kehadiran pada Pelatihan Anggaran Keuangan



Proses Pelatihan Anggaran Keuangan



Penyerahan Bingkisan oleh Bidang Bimbingan Masyarakat Bp. Damanik

## 7. Kesimpulan

Dari kegiatan Pelatihan dan pendampingan menyusun Anggaran Keuangan ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, yakni :

- Keinginan atau minat belajar pada usia yang relatif sudah tinggi masih dimiliki bila dilakukan dengan tekun.
- Para Pengurus Karang Taruna dengan senang hati menerima pengetahuan yang cukup lama tidak didapatkan dengan cara yang baik.

## 8. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam Pengabdian ini: diharapkan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun Anggaran Keuangan ini kiranya dapat kembali dilakukan. Selain itu, Pengurus juga membutuhkan Pembinaan lanjutan untuk terus semakin baik;

baik dalam hal pembinaan mental, spiritual dan pengetahuan.

### **Daftar Pustaka**

- Adisaputro, G., & Anggraini, Y. 2011. *Anggaran Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Agustinus, John. 2014. *Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay
- Bejo, Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPEE.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Saputra, U. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.